

ABSTRAKSI

Serikat Karyawan memiliki peran yang sangat strategis di perusahaan termasuk di BUMN dimana sahamnya sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh negara. BUMN sebagai salah satu pelaku usaha di Indonesia diharapkan terus tumbuh dan berkembang memberikan sumbangsuhnya kepada negara dan masyarakat. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh Serikat Karyawan sebagai penyalur aspirasi karyawan dan pendorong kemajuan perusahaan terhadap sikap manajemen dalam menjalin hubungan industrial di Perusahaan BUMN. Penelitian ini menggunakan survey dengan jumlah sampel sebanyak 310 orang dari 1513 pejabat manajerial di Telkom. Responden adalah pemegang jabatan mulai dari level manajer hingga level *Executive General Manager* di PT. Telkom.

Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : (1) Serikat Karyawan sebagai penyalur aspirasi karyawan berpengaruh terhadap sikap manajemen dalam menjalin hubungan industrial, dan (2) Serikat Karyawan sebagai pendorong kemajuan perusahaan berpengaruh terhadap sikap manajemen dalam menjalin hubungan industrial. Dengan menggunakan tabel rata-rata dan *Structural Equation Model* (SEM) atau Pemodelan Persamaan Struktural untuk menguji hipotesis, maka dari hasil analisis dapat diketahui bahwa (1) Terdapat pengaruh Serikat Karyawan BUMN sebagai penyalur aspirasi karyawan terhadap sikap manajemen perusahaan BUMN dalam menjalin hubungan industrial, dan (2) Terdapat pengaruh Serikat Karyawan BUMN sebagai pendorong kemajuan perusahaan terhadap sikap manajemen perusahaan BUMN dalam menjalin hubungan industrial. Dengan terbuktinya hipotesis pertama dan kedua ini, maka Semakin baik peran Serikat Karyawan sebagai penyalur aspirasi karyawan dan pendorong kemajuan perusahaan dipersepsi oleh manajemen, maka semakin besar sikap manajemen untuk bekerja sama dengan Serikat Karyawan.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, bagi Serikat Karyawan BUMN hal yang harus dilakukan adalah menjalankan perannya sebagai penyalur aspirasi karyawan dan pendorong kemajuan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan pengurus Serikat Karyawan terhadap peran dan fungsinya adalah hal yang mutlak diperlukan agar kegiatan Serikat Karyawan sesuai peran dan fungsi yang telah digariskan dan bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kemajuan perusahaan dengan cara bekerja sama dengan manajemen. Sedangkan implikasi manajerial yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan BUMN adalah tetap memelihara persepsi yang baik dan sikap untuk bekerja sama sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis antara manajemen perusahaan dan serikat karyawan.